

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

A. Paradigma atau alat ukur positivistik

Pendekatan positivistik lahir dari cara pandang ilmu alam dalam melihat objek pengamatannya. Menurut pendekatan ini, ilmu alam dan ilmu sosial adalah sama, perbedaan diantara keduanya hanya terletak pada objek kajiannya. Ilmu alam mengkaji gejala fisik yang ada di alam, objek pengamatan ilmu alam lebih bersifat pasif dan memiliki karakteristik yang sama di semua tempat. Ilmu sosial memiliki objek pengamatan yaitu manusia. Pendekatan positivistik menggunakan logika berpikir deduktif, menganggap sebuah realitas akan berlaku umum dan bersifat sama di semua tempat. Setiap gejala sosial selalu merupakan akibat dari gejala sosial yang lain. Jadi dalam dunia sosial, fenomena sosial yang terjadi merupakan sebuah wujud hubungan sebab akibat. Sebuah gejala sosial pasti muncul karena keberadaan gejala sosial yang lain. Pendekatan positivistik menghasilkan metode penelitian kuantitatif.

B. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Tipe penelitian kuantitatif menurut Sugiono :

“...digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun kelas peristiwa pada waktu tertentu. Sehingga melalui metode ini akan diperoleh data dan informasi tentang gambaran suatu fenomena tertentu secara komprehensif dan integral. Dengan demikian pengulangan dalam rangka mendapatkan konsistensi atau realibilitas data penelitian dan membuktikan penelitian yang telah ada.” (Sugiyono, 2008 :19).

C. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian kuantitatif menggunakan metode pengumpulan data survei. Pemilihan serta penggunaan metode penelitian sangat besar pengaruhnya terhadap penelitian yang dilakukan berdasarkan pokok penelitian. Peneliti menggunakan metode-metode yang dianggap paling relevan dengan pokok penelitian yaitu pengumpulan data melalui metode survei dan teknik analisis regresi.

Menurut Kerngiler seperti yang telah dikutip oleh Riduwan (2012),

“Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

Metode survei bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik atau berbagai aspek populasi yang terkait dengan permasalahan yang dikaji.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi dapat juga didefinisikan sebagai keseluruhan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.

Menurut Indriantoro dan Supomo (2002 :115), mengungkapkan bahwa :

“Masalah populasi timbul terutama pada penelitian opini yang menggunakan metode survei, sebagai teknik pengumpulan data. Penentuan populasi berbeda dengan penentuan unit analisis, walaupun kedua penelitian yang berkaitan dengan unit data analisis. Populasi bukan hanya orang sebagai objek atau subjek penelitian, tetapi dapat juga pada benda-benda alam lainnya, dan termasuk jumlah (kuantitas) tertentu yang ada pada objek atau subjek yang diamati, bahkan seluruh karakteristik tertentu yang dimiliki objek atau subjek tersebut yang akan diteliti. “

Populasi pada penelitian ini adalah mengenai karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung yang berjumlah sebanyak 1806 karyawan.

Tabel 3.1
Data Populasi Penelitian

NO	Unit	Populasi
1	Managing Director of Commerce	279
2	Managing Director of Operations	131
3	Managing Director of Infrastructure	178
4	Managing Director of Rolling Stocks	92
5	Managing Director of Safety & Security	136
6	Managing Director of Human Capital, General Affairs & Information Technology	253
7	Managing Director of Logistic & Development	227
8	Managing Director of Land & Building Assets	32
9	Managing Director of Finance	197
10	Executive Committee	281
Total :		1806

Sumber : Peneliti, 2018

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.

Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan sebuah isu yang sangat krusial yang dapat menentukan keabsahan hasil penelitian. Ada beberapa alasan mengapa kita perlu menggunakan sampel, yaitu : pertama, memudahkan peneliti untuk meneliti jumlah sampel yang lebih sedikit dibandingkan dengan menggunakan populasi, dan apabila populasinya terlalu besar dikhawatirkan akan terlewat. Kedua, penelitian dapat dilaksanakan lebih efisien (dari segi waktu, biaya dan tenaga). Ketiga, lebih teliti dan cermat dalam proses pengumpulan data. Keempat, penelitian lebih efektif jika penelitian bersifat destruktif yang menggunakan spesemen akan lebih hemat dan dapat dijangkau tanpa merusak semua bahan yang ada serta dapat digunakan untuk menjangkau populasi yang jumlahnya banyak.

A. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Untuk menentukan berapa sampel yang akan diambil, maka kita dapat menggunakan beberapa teknik sampling atau teknik pengambilan sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu teknik *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

Probability sampling (sampel probabilitas, sampel berpeluang) merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2008). Ada beberapa teknik probability sampling, yaitu : *simple random sampling* (sampel acak sederhana), *proportionate stratified random sampling* (sampel acak berstrata

proporsional), *disproportionate stratified random sampling* (sampel acak dan berstrata tidak proporsional), *cluster sampling* (sampel wilayah, sampel area).

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling* (stratifikasi random proporsional sampling) yaitu populasi mempunyai anggota atau unsur yang heterogen dan berstrata secara proporsional dalam penelitian ini PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung dan sampelnya diambil dari unit yang berbeda dan berstrata maka dari itu populasi disaring kembali secara random yang telah ditentukan agar jumlah sampelnya proporsional.

B. Presisi

Sampel yang presisi (ketelitian) merupakan hasil penelitian yang berdasarkan sampel data untuk merefleksikan realitas populasinya secara teliti dan benar. Presisi menunjukkan tingkat ketepatan hasil penelitian berdasarkan sampel yang menggambarkan karakteristik populasinya. Presisi dinyatakan dengan interval keyakinan (*confidence level*) dari sampel data terpilih.

Sebelum menghitung sampel lakukan presisi dengan lambang “d” disebut dengan tingkat kesalahan. Semakin kecil presisi, maka jumlah populasi dan sampel harus semakin besar supaya semakin valid.

C. Rumus sampel

Untuk jumlah populasi yang telah diketahui dapat digunakan rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Presisi yang diinginkan / level signifikansi yang diinginkan (10%)

Jumlah Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini berjumlah 1806 karyawan. Kemudian akan disederhanakan dalam bentuk sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

$$n = \frac{1806}{1806 \cdot (10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1806}{1806 \cdot (0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1806}{1806 (0.01) + 1}$$

$$n = \frac{1806}{18.06 + 1}$$

$$n = \frac{1806}{19.06}$$

$$n = 94.75 \text{ (dibulatkan menjadi 95 responden)}$$

Setelah dilakukan penghitungan jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi, maka didapatkan jumlah sampel yang dinilai mewakili populasi dengan presisi 10% berjumlah 95 Responden terdiri dari karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung. Jumlah sampel yang akan diambil di masing-masing unit diperoleh melalui teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan membagiakan secara random yang telah ditentukan agar sampelnya proporsional berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Populasi Departemen}}{\text{Total Populasi}} \times 95$$

$$n_i = \frac{\epsilon_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n = *Number of samples* (jumlah sampel)

N = *Total population* (jumlah seluruh anggota populasi)

e_2 = Unit member (jumlah anggota unit). (Syafariani, M.Stat. 2016 : 21)

Tabel 3.2
Data Sampel Penelitian

NO	Unit	Populasi	Sampel
1	Managing Director of Commerce	279	$\frac{279}{1806} \times 95 = 14.67 = 15$
2	Managing Director of Operations	131	$\frac{131}{1806} \times 95 = 6.89 = 7$
3	Managing Director of Infrastructure	178	$\frac{178}{1806} \times 95 = 9.36 = 9$
4	Managing Director of Rolling Stocks	92	$\frac{92}{1806} \times 95 = 4.83 = 5$
5	Managing Director of Safety & Security	136	$\frac{136}{1806} \times 95 = 7.15 = 7$
6	Managing Director of Human Capital, General Affairs & Information Technology	253	$\frac{253}{1806} \times 95 = 13.30 = 13$
7	Managing Director of Logistic & Development	227	$\frac{227}{1806} \times 95 = 11.94 = 12$
8	Managing Director of Land & Building Assets	32	$\frac{32}{1806} \times 95 = 1.68 = 2$
9	Managing Director of Finance	197	$\frac{197}{1806} \times 95 = 10.36 = 10$
10	Executive Committee	281	$\frac{281}{1806} \times 95 = 14.78 = 15$
Total :		1806	95 Responden

Sumber : Peneliti, 2018

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Keberadaan data mutlak diperlukan dalam sebuah penelitian. Untuk menjawab sebuah permasalahan dalam penelitian, kita sangat membutuhkan data dari berbagai sumber. Dikutip dari buku Sugiarto dengan judul Teknik Sampling (2003), menyatakan bahwa :

“Data dapat didefinisikan sebagai sekumpulan informasi; informasi atau angka hasil pencatatan atas suatu kejadian atau sekumpulan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Data juga dapat dimaknai sebagai bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data yang baik dalam proses penelitian adalah data yang dapat dipercaya kebenarannya (valid), tepat waktu, dan mampu mencakup ruang lingkup yang luas, relevan, serta dapat memberikan gambaran utuh mengenai masalah penelitian yang sedang kita teliti.”

3.3.1 Studi Pustaka

a. Studi Literatur atau Kepustakaan

Studi Literatur yaitu pengumpulan data dengan cara mencari sumber-sumber tertulis literatur ke beberapa tempat atau sumber dengan maksud melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian dan berhubungan juga dengan instansi yang diteliti.

b. Internet *Searching*

Internet *Searching* atau dalam bahasa indonesia biasa disebut pencarian lewat internet seperti metode ini dilakukan dengan cara melakukan pencarian ke situs - situs atau blog - blog untuk kelengkapan

data penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian serta berhubungan dengan instansi yang diteliti.

3.3.2 Studi Lapangan

a. Observasi Non Partisipan

Pada penelitian ini observasi dilakukan sebelum penelitian atau bisa disebut pra penelitian. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan pengamatan dilapangan. Peneliti bertindak sebagai non observer, artinya peneliti merupakan bukan bagian dari kelompok yang akan diteliti. Observasi ini berguna untuk mengamati, mendengarkan dan merasakan bagaimana keadaan dilapangan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Penelitian sebagai outsider pada penelitian ini dilakukan untuk menjaga kredibilitas peneliti sebagai penguji efektif tidaknya tabloid kontak sebagai media penyampaian informasi yang dilakukan Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

b. Angket atau Kuisisioner

Usaha untuk mengumpulkan data dan informasi pada suatu penelitian berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang diedarkan kepada

responden untuk mendapatkan jawaban. Dalam penelitian ini angket akan disebarakan kepada karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung yang berjumlah 95 karyawan.

c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survey melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden. (Ruslan, 2003 : 23). Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan permasalahan penelitian dan jawaban-jawabanya dicatat dan direkam melalui *voice recorder* ataupun video.

d. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan hanya dari orang saja sebagai responden, tetapi juga memperoleh informasi dari macam-macam sumber yang tertulis yaitu berupa gambar atau dari dokumen yang ada pada responden. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Teknik pengumpulan data berbentuk dokumentasi merupakan komponen yang cukup penting yang nantinya akan digunakan peneliti dalam memverifikasi kembali data yang diperoleh di lapangan.

3.4 Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah mengukur konsep abstrak menjadi besaran yang dapat diukur, sedangkan variabel adalah konstrukstur yang sifat-sifatnya yang sudah diberi nilai (Rahmat, 2005 : 12).

A. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau timbulnya variabel terikat (dependent). Adapun yang menjadi variabel Independent dalam penelitian ini adalah Efektivitas Tabloid Kontak Oleh Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

B. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Dependent adalah Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Karyawannya.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Alat Ukur	No Item Pertanyaan
1	Efektivitas Tabloid Kontak (Berdasarkan definisi Efektivitas menurut buku Andre Hardjana : 2000)	Daya Tarik Pesan	<ul style="list-style-type: none"> • Isi Pesan • Tata Bahasa • Aktualisasi Pesan 	1 – 5
		Daya Tarik Fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar • Tata Warna • Tata Letak 	6- 9
		Kuantitas	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak Jumlah Produksi 	10
		Ketepatan Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi • Intensitas 	11 - 14
2	Kepuasan (Berdasarkan Teori Philip Kotler menurut buku Fandi Tjiptono dan Anastasia Diana : 2001)	Harapan	<ul style="list-style-type: none"> • Memudahkan Perolehan Informasi • Menambah Wawasan 	15 – 18
		Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan Informasi • Ketepatan Informasi 	19 – 20

Sumber : Peneliti, 2018

3.5 Teknik Analisa Data

Setelah memperoleh sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka selanjutnya akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyeleksian data, pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data serta kejelasan data.
2. Klasifikasi data, yaitu mengelompokan data dan dipilah - pilah sesuai dengan jenisnya.

3. Data dimasukkan kedalam *coding book* (buku koding) dan *coding sheet* (lembaran koding).
4. Mentabulasikan data yaitu menyajikan data dalam sebuah tabel (tabel induk kemudian kedalam tabel tunggal) sesuai tujuan analisis data.

Data yang ditabulasi akan di analisis dengan regresi linear dengan cara pemberian skor atas pilihan yang diberikan oleh setiap responden. Pemberian skor tersebut dimaksudkan untuk memindahkan data kuantitatif berupa jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam angket kedalam nilai-nilai kuantitatif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini tergolong sebagai data ordinal. Skala pengukuran ordinal memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh obyek atau individu tertentu. Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden, kemudian data tersebut diangkakan (skoring) dengan cara memberikan bobot kepada masing-masing alternative jawaban pertanyaan dalam angket tersebut.

Skala pengukuran yang ditetapkan pada penelitian ini adalah skala likert, skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert ini, variabel yang diukur dijabarkan menjadi konsep-konsep yang akan dijadikan sebagai titik total untuk menyusun instrumen angket. Jawaban dari setiap instrumen menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. (Kriyantono, 2007:134)

Untuk mengukur Efektivitas Tabloid Kontak Oleh Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Karyawannya, digunakan skala likert dengan 5 peringkat. Kelima peringkat tersebut disesuaikan dengan makna jawaban atas kuisisioner. Pemberian bobot ini dimulai dari 1(satu) sampai 5 (lima). Untuk jawaban yang bermakna positif akan mendapatkan poin 5 dan yang bermakna negatif 1 (satu). Sehingga dapat diinterpretasikan. Adapun skor untuk tiap-tiap item sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) : Skor 5
- b. Setuju (S) : Skor 4
- c. Kurang Setuju (KS) : Skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) : Skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

(Kriyantono, 2007:134).

3.5.1 Uji Validitas

Untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap angket dengan analisis validitas dan reliabilitas agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan diakui kebenarannya.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor jawaban responden dari setiap item pernyataan dengan jumlah total jawaban responden atas seluruh pernyataan.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan pengujian validitas konstruk, Konstruk adalah kerangka dari suatu konsep. Untuk mencari kerangka konsep tersebut dapat ditempuh dengan berbagai cara, yaitu:

- a. Mencari definisi konsep yang dikemukakan para ahli yang tertulis didalam literatur.
- b. Jika dalam literatur tidak diperoleh, peneliti harus mendefinisikan sendiri konsep tersebut.
- c. Menanyakan defnisi konsep yang diukur kepada calon responden atau orang yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden.

Cara menguji validitas konstruk yaitu:

- a. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur.
- b. Melakukan uji coba alat ukur tersebut pada sejumlah responden
- c. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
- d. Menghitung korelasi antara tiap-tiap pernyataan dan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Product Moment*.

Korelasi Bivariate Pearson (Produk Moment Pearson).

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{[n (\sum X^2) - (\sum X)^2] [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

Σx^2 = Jumlah Kuadrat dari nilai X

Σy^2 = Jumlah Kuadrat dari nilai Y

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah Nilai X kemudian di Kuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = Jumlah Nilai Y kemudian di Kuadratkan

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.10) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

3.5.2 Uji Reabilitas Data

Uji reabilitas dilakukan untuk memperoleh indeks yang menunjukkan sejauhmana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang termasuk dalam kategori valid yang kemudian dilakukan pengujian dengan analisis menggunakan metode Cronbach Alpha.

Cronbach alpha adalah Koefisien alpha yang dikembangkan oleh Cronbach tahun 1951 sebagai ukuran umum dari konsistensi internal skala multi item. Sekaran (dalam Zulganef, 2006:125) menyatakan angket dikatakan reliabel jika koefisien Cronbranch Alpha lebih besar atau sama dengan 0.70.

$$r_{\alpha} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{α} = Reliabilitas yang di cari

k = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_b^2$ = Varians total

σ_t^2 = Jumlah varians skor setiap item

Pengujian reabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji instrumen menggunakan SPSS dengan metode Cronbach Alpha. Angket dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya bernilai positif dan lebih besar atau sama dengan 0,7 (Sekaran, 2006).

Adapun beberapa penilaian lain untuk ukuran reliabilitas sebuah data yakni jika nilai alpha > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi, sementara jika nilai alpha > 0,8 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat, atau ada pula yang memaknakaninya sebagai berikut :

- a. Jika alpha positif dan > 0,90 maka reliabilitas sempurna
- b. Jika alpha positif dan antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
- c. Jika alpha positif dan antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
- d. Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah

Dalam beberapa penelitian, jika nilai alpha rendah kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel. Segera identifikasi dengan prosedur analisis per item. Item Analysis adalah kelanjutan dari tes alpha sebelumnya guna melihat item-item

tertentu yang tidak reliabel. Lewat Item Analisis ini maka satu atau beberapa item yang tidak reliabel dapat dibuang sehingga alpha dapat lebih tinggi nilainya.

Menurut Sekaran (2006:122), reliabilitas atau keandalan adalah suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas dari kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrument. Dengan kata lain, keandalan suatu pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi dimana instrument mengukur konsep dan membantu menilai ketepatan sebuah pengukuran.

3.5.3 Uji Statistik

Statistik adalah sebagai alat pengolah data angka. Stasistik dapat juga diartikan sebagai metode atau asas-asas guna mengerjakan data kuantitatif agar angka berbicara. Pendekatan dengan statistik sering digunakan metode statistik yaitu metode guna mengumpulkan, mengolah, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikan data statistik. Statistika dapat pula diartikan pengetahuan yang berhubungan dengan pengumpulan data, pengolahan data, penganalisisan dan penarikan kesimpulan berdasarkan data dan analisis. Jadi statistik adalah produk dari kerja statistika.

Untuk melihat pengaruh variabel bebas dan variabel terikat, serta menguji hipotesis yang diajukan peneliti menggunakan bantuan Software SPSS (*statistical Product and Service Solution*) yang merupakan program computer.

Pengujian dalam penelitian ini meliputi:

- a. Teknik analisis regresi, teknik ini dipilih bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel dan variabel lain. Teknik ini digunakan karena penelitian ini meneliti pengaruh dari dua variabel, maka regresi digunakan agar bisa mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta memprediksi nilai variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

Berikut adalah rumus regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum y)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Untuk menganalisa adanya pengaruh atau hubungan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) antara variabel X dan variabel Y dengan rumus:

$$KD = rs^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R_s = Hasil korelasi Rank Spearman

3.5.4 Uji Hipotesis

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student. Rumus dari distribusi student. (Sudjana 2005), adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi student

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di : Jalan Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung 40117.
Tlp. (022) 4230031. cs@kai.id. Contact Center 121 / (021) 121.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama enam bulan yaitu dari bulan Februari sampai dengan Juli 2018.

Time Schedule mulai dari persiapan, penentuan judul dan variabel, pengajuan judul, dan pengerjaan bab 1, pengerjaan bab 2 dan pengerjaan bab 3. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Waktu Pengerjaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penentuan Judul																												
2	Penentuan Variabel																												
3	Pengerjaan Bab 1																												
4	Pengerjaan Bab 2																												
5	Pengerjaan Bab 3																												
6	Revisi Bab 1, Bab 2, Bab 3																												
7	Pengumpulan Proposal																												
8	Sidang UP																												
9	Revisi Proposal UP																												
10	Pengerjaan Bab 4																												
11	Pengerjaan Bab 5																												
12	Revisi Bab 4, Bab 5																												

Sumber : Peneliti, 2018